

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
Daftar Istilah Bahasa Karo dan artinya	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1. Manfaat Secara Teoritis.....	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
1.6.3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Yang Relevan	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	11

2.2.1. Tradisi.....	11
2.2.2. Tradisi Merdang-merdem.....	12
2.2.3. Perubahan Kebudayaan.....	14
2.3. Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.2. Subyek Penelitian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data	20
3.1.1. Heuristik	20
3.1.2. Observasi.....	21
3.1.3. Wawancara.....	21
3.1.4. Dokumentasi	21
3.4. Teknik Analisis	21
3.5. Lokasi Penelitian.....	22
3.4. Batasan Waktu	23
3.5. Spasial Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil Umum Penelitian	24
4.1.1. Sejarah Desa Munte.....	24
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Munte.....	24
4.1.3. Kondisi Demografi Desa Munte	27
4.1.4. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Munte.....	28
4.1.5. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Munte.....	28
4.1.6. Kondisi Pemerintahan Desa Munte	30
4.1.6.1. Perangkat Desa Munte.....	31
4.1.6.2. Struktur Organisasi Pemerintahan.....	32
4.2. Hasil Khusus Penelitian.....	34
4.2.1. Sejarah Tradisi <i>Merdang-merdem</i> di Desa Munte	34

4.2.2	Proses Tradisi <i>Merdang-merdem</i> di Desa Munte.....	37
4.2.3	Pelaksanaan Tradisi <i>Merdang-merdem</i> di Desa Munte.....	38
4.2.4.	Perubahan Tradisi <i>Merdang-merdem</i> di Desa Munte Tahun 1980-2022	41
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.3.1.	Sejarah Tradisi <i>merdang-merdem</i> di Desa Munte Kecamatan Munte Kabupaten Karo	44
4.3.2.	Pelaksanaan Tradisi <i>Merdang-merdem</i> Di Desa Munte.....	45
4.3.2.1.	<i>Cikor-kor</i> (hari pertama tradisi <i>Merdang-merdem</i>)	46
4.3.2.2.	<i>Cikurung</i> (hari kedua tradisi <i>Merdang-merdem</i>)	46
4.3.2.3.	<i>Ndurung</i> (hari ketiga tradisi <i>Merdang-merdem</i>)	46
4.3.2.4.	<i>Mantem</i> (hari keempat tradisi <i>Merdang-merdem</i>)	46
4.3.2.5.	<i>Matana/motong</i> (hari kelima tradisi <i>Merdang-merdem</i>)	46
4.3.2.6.	<i>Nimpa</i> (hari keenam tradisi <i>Merdang-merdem</i>).....	47
4.3.2.7.	<i>Rebu</i> (hari ketujuh tradisi <i>Merdang-merdem</i>).....	47
4.3.2.7.	<i>Gendang Guro-guro Aron</i>	48
4.3.3.	Perubahan Tradisi <i>Merdang-merdem</i> Di Desa Munte Tahun 1980-1999	51
4.3.3.1.	Tradisi <i>merdang-merdem</i> dalam Masyarakat Di Desa Munte Pada Tahun 1980-1999	52
4.3.3.2.	Tradisi <i>Merdang-merdem</i> Dalam Masyarakat Desa Munte Setelah Terjadi Perubahan Sosial Budaya Pada Tahun 2000-2022	53

4.3.4. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Tradisi <i>Merdang merdem</i> Dalam Masyarakat Desa Munte, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo.....	58
4.3.4.1. Faktor Internal.....	59
4.3.4.2. Faktor Eksternal	60
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

